# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Saat ini, dunia *fashion* dapat menjadikan peluang bisnis yang menjanjikan dan tidak akan ada matiannya. Beraneka ragam busana muslimah dan hijab dengan ragam kreativitas yang menarik, sehingga permintaan akan busana muslimah dan hijab semakin hari semakin meningkat, karena semakin banyak wanita muslimah yang *familiar* dengan *trend* hijab.

Hijab kini telah merambah menjadi *trend outfit* di kalangan fashionista. Perubahan bentuk ternyata merupakan evolusi dan perkembangan dari gagasan tentang jaringan yang menutupi tubuh. Bagi para pembajak, hijab sebagai ekspresi ganda dari trend fashion modern dan nilai religi. Agama sebagai bentuk melaksanakan perintah agama yaitu menutup aurat, dan *trend* sebab selalu mengikuti trend pasar, selalu dibanjiri dengan model-model terbaru dan terkini. (Rozi, 2015).

Analisis kelayakan usaha ialah studi tentang rancangan usaha, bukan hanya analisis tentang apakah usaha tersebut layak. Itu pun harus secara teratur memantau kegiatan bisnis untuk mencapai tujuan dan memaksimalkan keuntungan. Harus melakukan analisa kelayakan bisnis sebelum benar-benar meluncurkan bisnis, dan masih dalam tahapan awal pembuatan rencana serta penting pada pembuatan keputusan strategis. Oleh karena itu, para pelaku bisnis sebaiknya melakukan analisis kelayakan bisnis agar dapat meminimalisir resiko dan kegagalan dalam mendirikan sebuah bisnis, sekaligus bisa meraih tujuan bisnisnya serta mendapat profit, profit ataupun laba yang maksimal. (Umar, 2007).

Johan (2011) menerangkan bahwa bisnis ataupun perusahaan ini diartikan sebagai suatu kegiatan yang mengalokasikan sumber daya yang dipunyai untuk produksi barang maupun layanan, yang tujuannya agar bisa memasarkan jasa ataupun barang tersebut kepada pelanggan untuk keuntungan. Sementara itu, kelayakan dimaknai sebagai studi yang bertujuan guna menetapkan apakah keuntungan yang didapat oleh bisnis melebihi biaya yang dihabiskan. Menurut pengertian tersebut, kesimpulannya bahwa analisa kelayakan bisnis adalah suatu kajian yang secara komprehensif dan menyeluruh mengkaji kelayakan sebuahp operasi usaha. Bisa ataupun tidaknya mengelola sebuah bisnis muncul dari hasil membandingkan setiap faktor ekonomi yang akan dikaitkan dengan usaha baru dengan keuntungan yang akan didapat selama waktu tertentu.

Fitriani Irna Novia, dkk (2018) pada penelitian yang dilakukan mengenai kelayakan usaha, ia mempertimbangkan fakta bahwa ada aspek eksternal dan internal yang perlu dipelajari untuk menentukan kelayakan sebuah bisnis. Dari segi aspek internal, mencakup aspek pasar dan pemasaran, hukum, teknik dan operasional, keuangan, sumber daya manusia, serta organisasi dan manajemen. Dari segi aspek eksternal meliputi sosial budaya, ekonomi politik.

Yacob Ibrahim (1998) menjelaskan bahwasannya selama penyusunan studi kelayakan, sejumlah aspek yang dievaluasi, seperti aspek teknis produksi, komersialisasi (pemasaran), lingkungan, manajemen, keuangan, sekolah, dll.

Kasmir dan Jakfar (2003) merupakan studi menyeluruh mengenai bisnis ataupun usaha yang ingin dijalankan, guna menetapkan kelayakan bisnis tersebut.

Studi kelayakan bisnis menurut Suliyanto (2010) ialah studi yang tujuannya guna menentukan apakah ide usaha layak. Suatu ide bisnis dianggap layak untuk diimplementasikan bila bisa memberi manfaat yang lebih besar untuk setiap pihak (stakeholders) dibanding dampak negatifnya.

Ibrahim (2003) menrangkan bahwa studi kelayakan usaha merupakan aktivitas yang emngukur seberapa jauh kegunaan yang didapat dari melakukan sebuah aktivitas bisnis ataupun proyek. Studi kelayakan bisnis ialah studi guna menetapkan apakah usaha itu mungkin ataukah tidak. Sukses dipahami sebagai manfaat ekonomi.

Grififin dan Ebert (2007) memaparkan bahwa bisnis merupakan perusahaan yang dapat memproduksi layanan ataupun barang untuk tujuan menghasilkan keuntungan.

Steinford ( 1979) menyebutkan *“business is an institution which produces goods and services demanded by people.”* Maknanya usaha merupakan sebuah organisasi dengan menciptakan jasa maupun barang yang diperlukan oleh masyarakat. Jika ada peningkatan keperluan manusia, usaha juga akan meningkatkan pembangunan guna mencukupi keperluan tersebut, dan menghasilkan keuntungan

Zene\_id merupakan suatu bisnis usaha yang bergerak dalam industry pembuatan hijab. Kelayakan pada usaha Zene\_id ini apakah sudah memenuhi standar kelayakan usaha yang harus diterapkan, yang mencakup analisis kelayakan yang mencakup aspek keuangan, pemasaran, produksi, organisasi dan SDM. Kelayakan usaha pada Zene\_id bertujuan guna mengukur seberapa jauh manfaat yang dicapai dalam menjalankan sebuah bisnis akan bermanfaat bagi masyarakat secara luas.

## Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang yang telah dipaparkan, depot disimpulkan rumusan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana analisis kelayakan usaha pada Zene\_id dilihat dari aspek organisasi, pemasaran, produksi, keuangan dan sumber daya manusia?
2. Bagaimana analisis kondisi lingkungan usaha Zene\_id?

## Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian yaitu:

1. Mengetahui analisis kelayakan usaha pada Zene\_id dalam aspek organisasi, pemasaran, produksi, keuangan dan sumber daya manusia.
2. Menganalisis kondisi lingkungan pada Zene\_id.

## Kegunaan Penelitian

Berikut ini manfaat ataupun kegunaan yang bisa diambil dari hasil penelitian, yaitu:

1. **Bagi Peneliti**
2. Pemahaman tentang studi kelayakan untuk nantinya dapat memulai bisnis baru.
3. Dapat memahami aspek organisasi, pemasaran, produksi, keuangan dan sumber daya manusia (SDM).
4. Sebagai acuan dalam melakukan penelitian terkait penelitian ini dan sebagai modal untuk mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan nyata di dunia kerja.
5. **Bagi Program Studi**
6. Gunakan umpan balik untuk meningkatkan materi perkuliahan yang sesuai dengan kebutuhan di usaha *home industry* Zene\_id.
7. Memberikan masukan kepada program studi untuk meningkatkan pembelajaran dalam bidang usaha atau bisnis.
8. **Bagi usaha *home industry* Zene\_id**
9. Menata rapi data tentang aspek organisasi, pemasaran, produksi, keuangan dan sumber daya manusia (SDM).
10. Hasil penelitian ini nantinya bisa digunakan untuk dasar pengembangan usaha Zene\_id yang berkelanjutan di masa mendatang.
11. **Bagi Masyarakat**
12. Melalui studi kelayakan, masyarakat dapat mengetahui apakah usaha yang dibangun ramah lingkungan.
13. Nantinya dapat bermanfaat untuk membuka peluang pekerjaan bagi masyarakat.